

**LAPORAN AKHIR
MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT
PENDAMPING BALITA RAWAN STUNTING
DI PUSKESMAS WONOKUSUMO
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA**



Nida Zairina

102011133094

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh:
NIDA ZAIRINA
NIM. 102011133094

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Departemen Gizi



Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes.
NIP. 198005252005012004

Pembimbing Lapangan Magang
MBKM Dinas Kesehatan



Nurul Wulandari, AMd.Gz.
NIP. 198011032008012008

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen Gizi



Dr. Siti Rahayu Nadhiro, SKM.,
M.Kes.
NIP. 197505312006042001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan ramhat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang berjudul “Pendamping Balita Rawan Stunting di Puskesmas Wonokusumo”. Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan MSIB.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat.
2. Dr. Siti Rahayu Nadhiro, SKM., M.Kes, selaku Ketua Departemen Gizi.
3. Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Magang MBKM.
4. dr. Dania Rahmawati, selaku Kepala Puskesmas Wonokusumo.
5. Nurul Wulandari, AMd.Gz, selaku Pembimbing Lapangan Magang MBKM.
6. Fariza Yulia Kartika Sari, S.Gz., MSi, selaku Dosen Pendamping Program (DPP) MSIB Batch 5.
7. Syarifudin Dimas Zarkasyi, S.Tr.Gz, selaku Penanggung Jawab Program Peta Anting.
8. Sularsih, AMd.Gz, selaku Pendamping Balita Puskesmas Wonokusumo.
9. Serta berbagai pihak terlibat yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Surabaya, 04 Januari 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Bab I Gambaran Umum.....	1
1.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya	1
1.2 Profil Puskesmas Wonokusumo	2
1.3 Deskripsi Kegiatan	4
Bab II Aktivitas Mingguan.....	6
Bab III Capaian Pembelajaran Mata Kuliah.....	13
Bab IV Penutup	18
4.1 Kesimpulan.....	18
4.2 Saran	18
Referensi.....	19
Lampiran	20

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Dinas Kesehatan Kota Surabaya terletak di Jalan Jemursari Nomor 197, Kota Surabaya. Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan bidang kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan Pemerintah Kota Surabaya meliputi:

1. RSUD (2 Rumah Sakit)
2. Puskesmas Induk (63 Puskesmas)
3. Puskesmas Pembantu (59 Pustu)
4. Puskesmas Keliling (63 Pusling)

Adapun visi dan misi Dinas Kesehatan Kota Surabaya, sebagai berikut:

a. Visi

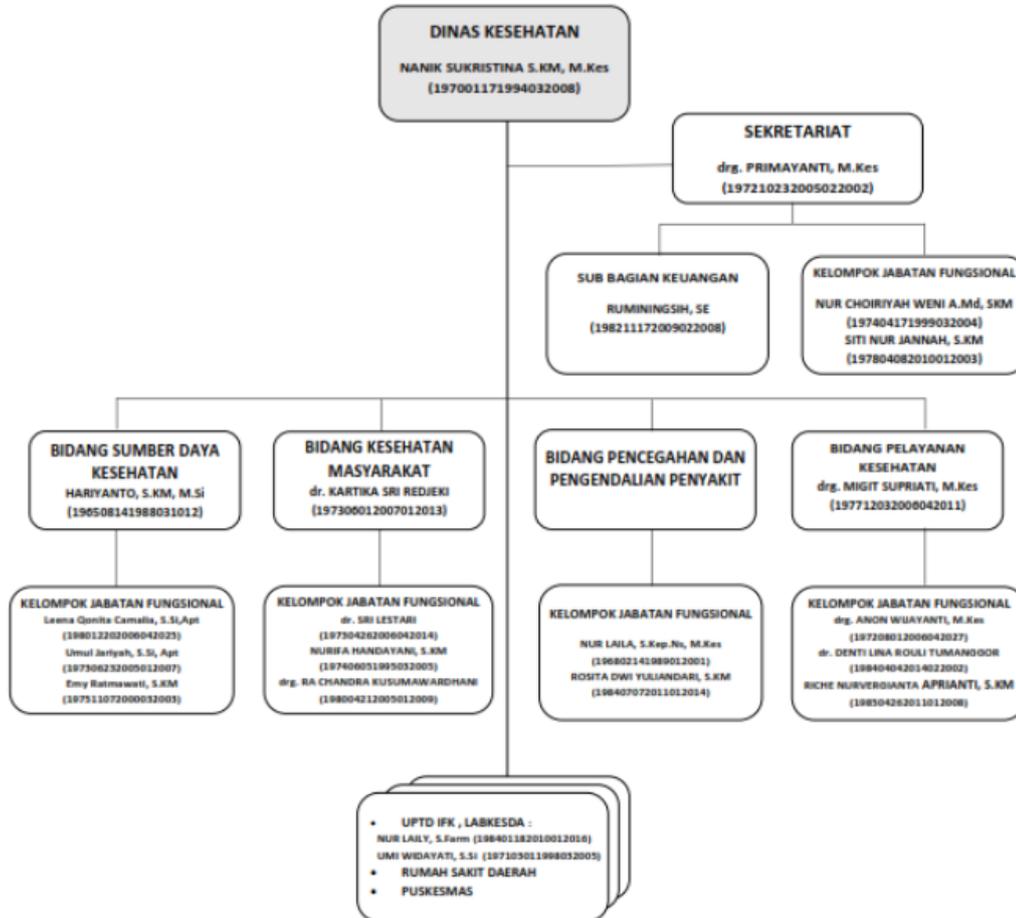
Dinas Kesehatan yang professional untuk mewujudkan masyarakat Surabaya Sehat, mandiri dan berdaya saing global.

b. Misi

- Meningkatkan akses dan mutu upaya kesehatan;
- Meningkatkan tata kelola dan optimalisasi fungsi regulator bidang kesehatan;
- Meningkatkan penggerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya dibantu oleh satu Sekretariat dan empat bidang. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Peraturan Daerah (Perda) Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya, dan Peraturan Walikota (Perwali)

Surabaya Nomor 71 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Surabaya.



Gambar. 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

1.2 Profil Puskesmas Wonokusumo

Puskesmas Wonokusumo terletak di Jalan Wonokusumo Tengah Nomor 55, Wonokusumo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. Puskesmas ini memiliki motto “Menyehatkan masyarakat dan memasyarakatkan kesehatan”. Wilayah kerja Puskesmas Wonokusumo mencakup seluruh wilayah Kelurahan Wonokusumo. Puskesmas Wonokusumo termasuk dalam jenis puskesmas non rawat inap dengan status akreditasi Madya. Selain itu, Puskesmas Wonokusumo juga memiliki satu Puskesmas Pembantu.

Puskesmas Wonokusumo memiliki visi mewujudkan masyarakat sehat di wilayah kerja Puskesmas Wonokusumo melalui pelayanan yang berkualitas, tenaga profesional, dan memberdayakan masyarakat. Adapun misi Puskesmas Wonokusumo, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan;
2. Meningkatkan kesehatan individu, keluarga, dan lingkungan;
3. Mendorong kemandirian dan memberdayakan masyarakat berperilaku sehat.

Sebagaimana puskesmas lainnya, pelayanan kesehatan di Puskesmas Wonokusumo dilakukan selama enam hari kerja, yaitu Senin hingga Sabtu. Adapun untuk jam pelayanannya, yaitu Senin-Kamis pukul 07.30-14.30, Jumat pukul 07.30-11.30, dan Sabtu pukul 07.30-13.00. Selain itu, Puskesmas Wonokusumo juga memiliki pelayanan sore hari yang tersedia pada hari Senin hingga Jumat pukul 14.30-17.30. Adapun pelayanan yang disediakan oleh Puskesmas Wonokusumo, sebagai berikut:

1. Pelayanan Umum
2. Pelayanan KIA: imunisasi, pemeriksaan ibu hamil, KB dan IVA/IMS
3. Pelayanan Gigi
4. Pelayanan Kestrad (kesehatan tradisional)
5. Pelayanan Psikologi
6. Pelayanan DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang)
7. Pelayanan Konseling dan Gizi
8. Pelayanan TB dan KTH
9. Kelas Catin (calon pengantin)
10. Pelayanan Kesehatan Lingkungan
11. Pelayanan Laboratorium
12. Pelayanan Swab
13. Pelayanan Vaksin Covid-19

1.3 Deskripsi Kegiatan

Posisi : Pendamping Balita Rawan Stunting

Deskripsi :

Pendampingan balita rawan stunting bertujuan untuk percepatan penurunan balita stunting yang ada di Kota Surabaya untuk mewujudkan Indonesia emas tahun 2045 sesuai dengan amanat presiden RI. Adapun balita rawan stunting yang dimaksud adalah balita dengan status gizi pra stunting, gizi buruk, gizi kurang, 2T, BB turun, dan BB di bawah garis merah (BGM).

Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam mencegah balita rawan stunting:

- a. Memperhatikan asupan gizi balita;
- b. Memperhatikan pemeriksaan kesehatan balita;
- c. Mengatasi permasalahan anak yang susah makan;
- d. Memberikan edukasi dan penyuluhan bagi keluarga terkait pola asuh yang baik;

Kompetensi yang dikembangkan dalam Program Peta Anting meliputi:

1. *Problem solving*
2. **Komunikasi**
3. *Team work*
4. Analisis data
5. *Time management*
6. *Interpersonal skills*

Kegiatan yang dilakukan selama program magang berlangsung sebagai pendamping balita rawan stunting meliputi:

- Melakukan koordinasi dengan puskesmas dan kelurahan terkait data balita rawan stunting;
- Melakukan verifikasi data balita stunting;
- Melakukan penyusunan jadwal kegiatan pendampingan balita rawan stunting;

- Melakukan pendampingan ke semua keluarga balita rawan stunting, yang meliputi pengukuran antropometri, *food recall*, pendampingan pemberian makan, edukasi gizi dan pola asuh balita, serta cara mengatasi anak kurang nafsu makan;
- Melakukan monitoring evaluasi terhadap perkembangan pendampingan balita rawan stunting;
- Membuat rencana tindak lanjut hasil monitoring evaluasi program Pendampingan Balita Rawan Stunting.

Tidak hanya itu, selama magang juga melakukan kegiatan lainnya seperti membantu pelayanan di poli gizi terkait pengukuran antropometri balita, serta pengukuran BB, TB, dan LILA ibu hamil, mengikuti posyandu, melakukan entry data posyandu, dan sebagainya.

BAB II

AKTIVITAS MINGGUAN

Minggu	Kegiatan
1	<p>Kegiatan pada minggu pertama diisi dengan Onboarding MSIB dalam Program Magang Sehat Surabayaku 2023 yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Kegiatan Onboarding dilaksanakan secara <i>online</i>. Materi Onboarding pada minggu ini meliputi materi tentang Selayang Pandang Dinas Kesehatan, dan materi terkait program yang ditawarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya dalam MSIB Batch 5, yaitu program BLUD, Gema Cermat, Peta Anting, dan STBM. Selain mengisi logbook harian, mahasiswa juga ditugaskan untuk membuat ringkasan materi yang dipaparkan. Tidak hanya itu, pada minggu pertama ini, Kemendikbudristek juga menyelenggarakan Onboarding Nasional MSIB Batch 5 dan Sosialisasi Platform Kampus Merdeka yang membahas terkait pengisian logbook dan laporan.</p>
2	<p>Pada minggu kedua terdapat pembekalan <i>online</i> oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM). Materi yang dipaparkan meliputi <i>Whole of Government</i> (WOG), Filosofi Dasar Pelayanan Publik, Etika Publik, dan Akuntabilitas. Pada setiap akhir materi diberikan <i>post test</i> dan membuat ringkasan materi. Pada hari Jumat terdapat pembekalan materi oleh mitra terkait program-program magang, serta pembekalan terkait penempatan mahasiswa. Program Peta Anting diberikan materi terkait pengukuran antropometri. Mahasiswa diberikan tugas terkait topik tersebut dan membuat profil puskesmas yang akan ditempati. Selain itu, juga terdapat <i>pre test</i>.</p>

3	<p>Kegiatan yang dilakukan pada minggu ketiga antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti pembekalan program Sehat Surabayaku secara <i>offline</i> di Kantor Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Pembekalan yang dilaksanakan terkait dengan upacara pelepasan peserta magang dan beberapa hal penting lainnya terkait pelaksanaan magang. • Mengikuti pembekalan MSIB di Graha Sawunggaling, Kantor Pemerintahan Kota Surabaya. Pembekalan dilaksanakan secara hybrid dan diikuti oleh peserta MSIB Angkatan 5 dari Disdukcapil, Dinkes, Diskominfo, DP3APPKB, dan DKPP. • Melakukan perkenalan di Puskesmas Wonokusumo bersama dengan mahasiswa MSIB dari program BLUD, Gema Cermat, dan STBM. • Mengikuti apel pagi sekaligus pelepasan peserta MSIB Angkatan 5 oleh Bapak Eri Cahyadi selaku Wali Kota Surabaya di Balai Kota Surabaya. • Menghadiri zoom pengarahan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya terkait PWS lite yang akan digunakan oleh mahasiswa magang. • Belajar melakukan entry data. • Melakukan konsultasi dengan mentor terkait data balita pra stunting, gizi buruk, dan gizi kurang di Puskesmas Wonokusumo.
4	<p>Kegiatan yang dilakukan pada minggu keempat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kunjungan ke kantor kelurahan untuk perkenalan dan koordinasi terkait pelaksanaan program Peta Anting. • Membantu puskesmas melakukan entry data pemeriksaan antropometri balita bulan Juli 2023. • Mengikuti zoom sosialisasi terkait BPJS Ketenagakerjaan. • Mengikuti kegiatan pembagian susu bagi balita stunting di

	<p>Kantor Kelurahan Wonokusumo.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu kegiatan Kampung Asi di Balai RW 07. • Membantu kegiatan posyandu balita di Balai RW 06. • Membantu kegiatan posyandu keluarga di Balai RW 06. • Membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 di Puskesmas Wonokusumo.
5	<p>Kegiatan yang dilakukan pada minggu kelima antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan Jambore Kader Surabaya Hebat wilayah kerja Puskesmas Wonokusumo. Kegiatan diselenggarakan di Puskesmas Pembantu Wonokusumo. • Mengikuti kegiatan Kampung Asi di Balai RW 06. • Melakukan entry data posyandu balita bulan September di PWS. • Mengikuti pembagian telur untuk balita pra stunting bersama staf kelurahan. Kegiatan tersebut adalah program dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Surabaya.
6	<p>Kegiatan yang dilakukan pada minggu keenam antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan kelas balita stunting “Enting Jahe” yang dilaksanakan oleh Puskesmas Wonokusumo. Pada kegiatan ini dilakukan pengukuran antropometri yang nanti akan digunakan sebagai data awal pada balita sasaran. Selain itu, juga ada pembagian susu dan biskuit PMT balita. • Mengikuti pelatihan obgyn yang diselenggarakan di Puskesmas Wonokusumo bersama dokter, perawat, bidan, dan ahli gizi dari puskesmas-puskesmas yang ada di Kecamatan Semampir. • Melakukan entry data posyandu balita bulan September di PWS.

7	<p>Kegiatan yang dilakukan pada minggu ketujuh antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kunjungan balita sasaran dan melakukan food recall. • Mengikuti kunjungan ke rumah balita stunting yang meninggal beberapa bulan yang lalu karena sakit. Kunjungan tersebut dihadiri oleh Ibu Rini selaku istri Wali Kota Surabaya, beberapa perangkat kelurahan Wonokusumo dan kecamatan Semampir, staf Puskesmas Wonokusumo, staf Dinas Kesehatan, dan staf Dinas Sosial Kota Surabaya.
8	<p>Kegiatan yang dilakukan pada minggu kedelapan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung hasil food recall balita sasaran menggunakan nutrisurvey. • Menyusun jadwal kegiatan pendampingan balita. • Menyelesaikan entry data posyandu balita bulan Juli 2023.
9	<p>Kegiatan yang dilakukan pada minggu kesembilan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan Kampung Asi di RW 06 dan RW 07. • Mengikuti zoom kegiatan Surabaya Emas, dilakukan briefing terkait tugas mahasiswa untuk membuat video kondisi makan balita emas di puskesmas masing-masing. • Mengikuti kunjungan ke rumah dua balita emas dalam rangka penilaian lomba Surabaya Emas. • Melakukan pengambilan video yang mendokumentasikan mulai dari persiapan makan balita hingga selesai makan. • Melakukan pengeditan video. • Pergi ke Puskesmas Peneleh untuk mendampingi penilaian balita emas. • Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan edukasi gizi.
10	<p>Kegiatan yang dilakukan pada minggu kesepuluh antara lain:</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pelatihan kader dalam menggunakan alat antropometri yang baru. • Melakukan entry data posyandu balita bulan Oktober di PWS. • Mempersiapkan materi edukasi terkait gizi, stunting, pola asuh balita, dan cara mengatasi anak kurang nafsu makan.
11	<p>Kegiatan yang dilakukan pada minggu kesebelas antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan entry data posyandu balita bulan Oktober di PWS. • Melakukan kelas edukasi pada ibu balita sasaran tentang gizi, stunting, pola asuh balita, dan cara mengatasi anak kurang nafsu makan. • Mengikuti acara “Temu Wicara Alumni Senior Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga bersama tenaga kesehatan Kecamatan Semampir” di Puskesmas Sawah Pulo dengan tema “Menyiapkan Generasi Emas, Menuju Indonesia Emas 2045”.
12	<p>Kegiatan yang dilakukan pada minggu kedua belas antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat video dokumentasi acara Temu Wicara Alumni Senior FK UA. • Melakukan kunjungan balita. • Mendampingi dalam pemberian makan dan melakukan konseling tentang cara mengatasi anak kurang nafsu makan.
13	<p>Kegiatan yang dilakukan pada minggu ketiga belas antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan Jambore Kader Kesehatan. • Mengikuti kegiatan posyandu balita. • Melakukan entry data posyandu balita bulan November di PWS. • Melakukan kunjungan balita dan melakukan edukasi terkait

	pola asuh balita.
14	Kegiatan yang dilakukan pada minggu keempat belas antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan dalam pemberian makan dan PMT balita. • Melakukan verifikasi kondisi kesehatan balita dan hasil pengukuran BB dan TB balita saat posyandu.
15	Kegiatan yang dilakukan pada minggu kelima belas antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data balita sasaran pendampingan. • Melakukan diskusi dengan mentor terkait perkembangan balita dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. • Mengikuti kegiatan penyuluhan gizi di SMP.
16	Kegiatan yang dilakukan pada minggu keenam belas antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Memantau perubahan perilaku ibu balita selama masa pendampingan.
17	Kegiatan yang dilakukan pada minggu ketujuh belas antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kunjungan balita dan memastikan kondisi kesehatannya. • Membantu pelayanan di poli gizi.
18	Kegiatan yang dilakukan pada minggu kedelapan belas antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengukuran BB dan TB pada balita sasaran untuk mengetahui status gizi balita di akhir kegiatan pendampingan. • Melakukan entry data posyandu balita bulan Desember di PWS.
19	Kegiatan yang dilakukan pada minggu kesembilan belas antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan presentasi hasil akhir magang. • Mengikuti upacara pelepasan mahasiswa MSIB Batch 5 sekaligus Upacara Hari Ibu di Balai Kota Surabaya. • Penyerahan plakat kepada Puskesmas Wonokusumo sekaligus perpisahan.
20	<p>Kegiatan yang dilakukan pada minggu kedua puluh antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi hasil akhir magang kepada Kepala Puskesmas Wonokusumo dan mentor. • Pelepasan dengan pihak Puskesmas Wonokusumo. • Penyusunan laporan akhir. • Mobilisasi kepulangan.

BAB III
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

No.	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Implementasi pada Kegiatan Magang
1.	Ekonomi Pangan dan Gizi	Mahasiswa mampu mengetahui hubungan antara ekonomi dengan konsumsi pangan dan gizi serta melakukan analisis kekayaan dan evaluasi program serta menghitung dampak ekonomi masalah gizi.	Masalah stunting berhubungan erat dengan kondisi ekonomi. Melalui program Peta Anting penulis dapat mengamati secara langsung bagaimana hubungan antara kondisi ekonomi keluarga dengan konsumsi pangan dan gizi balita. Beberapa keluarga dengan kondisi ekonomi kurang kesulitan untuk memenuhi kebutuhan gizi anak secara seimbang, sekaligus mengejar keterlambatan pertumbuhan balita.
2.	Ketahanan Pangan	Mahasiswa mampu melakukan penilaian ketahanan pangan pada level individu, rumah tangga, dan wilayah.	Melalui kegiatan pendampingan balita, penulis mampu menilai ketahanan pangan pada level individu dan rumah tangga balita sasaran. Perlu adanya peningkatan ketahanan pangan pada

			balita sasaran, baik di level individu maupun rumah tangga.
3.	Antropologi Gizi	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep antropologi dalam gizi komunitas dan gizi manusia, serta faktor sosial budaya yang berhubungan dengan konsumsi.	Implementasi mata kuliah antropologi gizi dapat ditemukan saat pelaksanaan <i>food recall</i> , wawancara, dan kunjungan rutin. Melalui kegiatan tersebut ditemukan topik yang berkaitan dengan mata kuliah antropologi gizi seperti kebiasaan makan (<i>food habit</i>), pemilihan makan (<i>food preference</i>), etnis dan kebiasaan makan, perilaku terhadap pemenuhan pangan dan gizi, aspek sosio budaya pada masa kehamilan, menyusui, dan balita, serta <i>food etnografi</i> .
4.	Gizi Produktivitas	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang prinsip-prinsip gizi untuk peningkatan produktivitas kerja.	Topik yang dibahas dalam mata kuliah gizi produktivitas seperti masalah gizi di institusi (KEK dan anemia), serta masalah khusus gizi tenaga

			<p>kerja wanita (hamil, haid, laktasi, serta kebutuhan gizi (makro dan mikro) tenaga kerja memiliki hubungan dengan kejadian stunting. Ibu hamil dengan kondisi KEK atau anemia dapat meningkatkan risiko BBLR dan balita stunting. Selama magang penulis dapat mengamati konseling gizi pasien ibu hamil KEK.</p>
5.	Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi	<p>Mahasiswa dapat merancang industri pelayanan makanan dan gizi serta mampu mengelola sumber daya manusia, sarana fisik dalam produksi makanan sesuai dengan pedoman gizi, biaya, dan daya terima klien.</p>	<p>Beberapa topik yang dibahas dalam mata kuliah ini seperti sistem pelayanan makanan, perencanaan menu, dan manajemen produksi dapat ditemukan implementasinya dalam PMT balita yang setiap hari dibagikan kepada balita stunting, pra stunting, gizi kurang dan gizi buruk. Puskesmas bekerja sama dengan UMKM di wilayah Kelurahan Wonokusumo untuk menyediakan PMT balita tersebut. Selain itu, setiap posyandu balita juga</p>

			dilakukan pembagian PMT balita.
6.	Seminar Gizi Mutakhir	Mahasiswa mencari isu mutakhir di bidang pangan dan gizi serta melakukan analisis kritis berbagai isu di bidang pangan dan gizi yang berkembang di Indonesia maupun global serta mampu mempublikasikan isu terpilih dalam sebuah event seminar.	Implementasi mata kuliah tersebut adalah dalam presentasi hasil akhir magang kepada kepala Puskesmas Wonokusumo dan mentor, serta seminar hasil magang di kampus yang dihadiri oleh dosen penguji dan dosen pembimbing. Selain itu, masalah stunting yang diangkat dalam program Peta Anting juga termasuk dalam kategori isu di bidang pangan dan gizi.
7.	Metodologi Penelitian (Aplikasi) – (Praktikum)	Mahasiswa diharapkan dapat menciptakan suatu rancangan penelitian di bidang kesehatan masyarakat sesuai dengan prosedur langkah-langkah ilmiah dan secara teoritis.	Implementasi mata kuliah metodologi penelitian dapat ditemukan saat pengumpulan data balita pra stunting, gizi kurang dan gizi buruk untuk dianalisis dan menentukan sasaran pendampingan sejumlah delapan balita.

8.	Magang	Mahasiswa memiliki keterampilan dalam bekerja, menerapkan ilmu kesehatan masyarakat di tempat kerja, menyesuaikan sikap dengan lingkungan kerja yang berkaitan dengan bidang peminatan dalam ilmu kesehatan masyarakat.	Kegiatan MSIB Program Peta Aning yang telah dilaksanakan hingga akhir bulan Desember berperan sebagai implementasi mata kuliah magang. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan pada kegiatan magang di puskesmas. Selain itu, selama MSIB mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dalam <i>problem solving</i> , komunikasi, <i>team work</i> , analisis data, <i>time management</i> , dan <i>interpersonal skills</i> .
----	--------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan magang Program Peta Anting antara lain sebagai berikut:

1. Program Peta Anting dapat dijadikan wadah belajar dan mendapatkan pengalaman kerja di lapangan yang sangat berharga untuk mempersiapkan mahasiswa terjun ke dunia kerja.
2. Balita sasaran mengalami kenaikan tinggi badan dan berat badan. Akan tetapi, hanya empat balita sasaran yang mencapai status gizi normal.
3. Pendampingan dan pemantauan lanjutan perlu dilakukan bagi balita yang belum mencapai status gizi normal.

4.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan mengenai pelaksanaan magang Peta Anting antara lain:

- a. Kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Surabaya, membahas silabus kegiatan magang secara mendetail pada saat orientasi magang atau sebelum penerjunan ke puskesmas agar tidak terjadi kebingungan atau kesalahpahaman seperti yang terjadi di awal masa magang.
- b. Meningkatkan persiapan dan koordinasi terkait pelaksanaan program karena dari beberapa aspek terkesan bahwa pihak mitra kurang siap.
- c. Meningkatkan kualitas pelaksanaan mentoring agar hasil magang lebih maksimal.

REFERENSI

- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. 2020. *Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya*.
<https://dinkes.surabaya.go.id/portalv2/profil/profil-dinas-kesehatan-kota-surabaya/>.
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. 2013. *Profile Puskesmas*.
<https://dinkes.surabaya.go.id/portalv2/pkm-wonokusumo/>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. *Kampus Merdeka*. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>.

LAMPIRAN**Lampiran 1. Hasil Pengukuran****1. Hasil Pengukuran Awal (September)**

Nama	Tgl Lahir	BB (kg)	TB (cm)	BB/TB	BB/U	TB/U	Status Gizi
Fitria	17/09/21	8.4	80	-2.3	-2.65	-1.79	Gizi kurang, underweight, pra stunting
Abyan	05/01/22	9	81.2	-2.29	-2.13	-0.96	Gizi kurang, underweight
Humaira	11/08/21	8.3	80.5	-2.57	-2.96	-1.95	Gizi kurang, underweight, pra stunting
Izzatun	08/12/21	8.7	82	-2.38	-2.53	-1.47	Gizi kurang, underweight
Nisya	19/04/21	9.5	87.3	-2.72	-2.29	-0.76	Gizi kurang, underweight
Alva	11/08/19	13	96.5	-1.31	-1.92	-1.78	Pra stunting
Adib	14/05/19	14.4	97.7	-0.28	-1.31	-1.84	Pra stunting
Nadira	08/01/19	13.1	99.2	-1.53	-2.13	-1.79	Underweight, Pra stunting

2. Hasil Pengukuran Akhir (Desember)

Nama	Tgl Lahir	BB (kg)	TB (cm)	BB/TB	BB/U	TB/U	Status Gizi
Fitria	17/09/21	9.6	81.5	-1.09	-1.90	-1.96	Pra stunting
Abyan	05/01/22	9.5	81.8	-1.75	-2.05	-1.53	Underweight
Humaira	11/08/21	9.2	82.3	-1.79	-2.44	-1.99	Underweight, pra stunting
Izzatun	08/12/21	9.4	82.8	-1.66	-1.68	-0.93	Normal
Nisya	19/04/21	10.2	87.8	-1.98	-2.02	-1.17	Underweight
Alva	11/08/19	14.5	98.3	-0.33	-1.24	-1.68	Normal
Adib	14/05/19	15.6	99.8	0.23	-0.88	-1.66	Normal
Nadira	08/01/19	14	101	-1.15	-1.81	-1.68	Normal

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan







Lampiran 3. Sertifikat MSIB

